

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya berkaitan dengan Pengaruh Konten Politik Di Media Sosial Melalui Pengetahuan Politik Terhadap Partisipasi Politik Gen-Z (Studi Pada Pengikut Akun Instagram @narasinewsroom), dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Konten politik pada akun Instagram @narasinewsroom terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan politik.
- 5.1.2 Pengetahuan politik terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi politik Gen-Z.
- 5.1.3 Konten politik pada akun Instagram @narasinewsroom terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi politik.
- 5.1.4 Konten politik pada akun Instagram @narasinewsroom melalui pengetahuan politik terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi politik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menyampaikan beberapa implikasi yang relevan dengan hasil penelitian, baik dalam ranah teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

- 5.2.1.1 Memperkuat model *Communication Mediation Model* (Shah dkk., 2005) yang menjelaskan bahwa efek komunikasi politik tidak langsung mempengaruhi perilaku politik, melainkan melalui orientasi kognitif seperti pengetahuan politik.
- 5.2.1.2 Menegaskan bahwa konten politik yang disajikan di media sosial, khususnya Instagram, dapat menjadi stimulus efektif dalam meningkatkan pengetahuan politik pengguna, sebagaimana dinyatakan dalam teori O-S-O-R.

- 5.2.1.3 Mendukung temuan dari Carpini & Keeter (1993) bahwa pengetahuan politik yang memadai dapat meningkatkan partisipasi politik warga negara dalam bentuk aktivitas elektoral, diskusi, dan ekspresi opini politik.
- 5.2.1.4 Mempertajam hasil penelitian Polii dkk. (2020) yang menunjukkan bahwa media sosial berkontribusi terhadap partisipasi politik, khususnya pada generasi muda.
- 5.2.1.5 Menambah perspektif baru pada penelitian tentang komunikasi politik digital dengan menambahkan variabel mediasi pengetahuan politik, yang belum banyak dieksplorasi dalam konteks Gen-Z di Indonesia.
- 5.2.1.6 Memperluas ruang lingkup penelitian komunikasi politik dengan mempertegas peran media sosial sebagai ruang sosialisasi politik yang efektif bagi Gen-Z.

5.2.2 Implikasi Praktis

- 5.2.1.1 Temuan bahwa konten politik di akun Instagram @narasinewsroom berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan politik menunjukkan bahwa media dapat mengambil peran strategis dalam meningkatkan literasi politik Gen-Z.
- 5.2.1.2 Pengetahuan politik terbukti memediasi hubungan antara konten politik dengan partisipasi politik, sehingga strategi komunikasi politik perlu fokus pada peningkatan kualitas informasi yang edukatif dan mudah diakses.
- 5.2.1.3 Pemerintah, lembaga penyelenggara pemilu, serta media massa dapat menjadikan Instagram sebagai kanal utama dalam kampanye politik yang informatif dan menarik, khususnya untuk menjangkau Gen-Z.
- 5.2.1.4 Akun-akun penyedia konten politik seperti @narasinewsroom disarankan untuk lebih aktif memproduksi konten berbasis data dan visualisasi informatif guna meningkatkan minat dan pemahaman politik pengikutnya.
- 5.2.1.5 Lembaga pendidikan dan organisasi kepemudaan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk merancang program peningkatan partisipasi politik melalui penguatan pengetahuan politik berbasis media sosial.

5.2.1.6 Penelitian ini menunjukkan bahwa membangun konten politik yang kredibel dan edukatif di media sosial dapat memperkuat demokrasi digital melalui partisipasi aktif generasi muda.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dianalisis dan diinterpretasikan sebelumnya, terdapat beberapa pokok pikiran penting yang menjadi perhatian peneliti. Oleh karena itu, peneliti memberikan sejumlah saran kepada pihak-pihak terkait agar dapat dipertimbangkan. Harapannya saran tersebut dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan politik di Indonesia. Berikut peneliti uraikan saran yang ingin disampaikan:

5.3.1 Untuk akun Instagram @narasinewsroom

5.2.1.1 Dinamika partisipasi politik yang terjadi pada Gen-Z dari platform @narasinewsroom menjadi sebuah tantangan yang besar agar selalu memberikan informasi edukasi yang berkaitan dengan politik, kemudian meningkatkan pengetahuan politik agar masyarakat Indonesia berdaya dalam melakukan partisipasi politik secara aktif. Hal tersebut, memerlukan penerapan strategi komunikasi yang lebih informatif, menarik, dan mudah dipahami terhadap perkembangan informasi, isu, dan berita politik terkini.

5.2.1.2 Akun Instagram @narasinewsroom dapat mengembangkan cakupan informasi, isu, dan berita yang terjadi dan terkini terkait politik yang disajikan kepada Gen-Z. Di sisi lain, @narasinewsroom penting untuk konsisten menjaga integritas, akurasi, dan netralitas dalam menyajikan informasi agar dapat menjadi sumber yang dapat dipercaya serta menciptakan relasi yang saling menguntungkan antara media yang memproduksi dan mendistribusikan konten politik dan Gen-Z sebagai konsumen konten politik.

5.3.2 Untuk Pemerintah

5.2.2.1 Adanya peningkatan partisipasi politik Gen-Z, pemerintah diharapkan dapat mengoptimalkan potensi ini dengan Menyusun strategi komunikasi politik yang adaptif dan relevan terhadap karakteristik Gen-Z sebagai *digital*

natives. Melalui Lembaga-lembaga dan kementrian terkait, pemerintah dapat mendistribusikan informasi politik yang edukatif, informatif, dan berbasis data untuk meningkatkan pengetahuan politik serta mendorong partisipasi politik aktif Gen-Z dalam proses demokrasi.

5.2.2.2 Di sisi lain, pemerintah dapat menjalin kerja sama dengan berbagai platform digital seperti @narasinewsroom sebagai akun media populer untuk mendistribusikan pesan-pesan politik yang menarik dan kredibel. Harapannya, dapat menciptakan ruang diskusi politik yang terbuka, mengurangi misinformasi, dan menumbuhkan kesadaran dan kepedulian Gen-Z terhadap politik.

5.3.3 Untuk Akademisi

5.2.3.1 Penelitian dalam ruang lingkup komunikasi politik, khususnya kajian media sosial dan politik masih dapat dikembangkan lebih luas. Seiring dengan perkembangan zaman, isu politik dan perkembangan teknologi memungkinkan timbulnya berbagai fenomena baru yang menarik untuk diteliti lebih dalam.

5.2.3.2 Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan mengeksplorasi variabel lain yang berpengaruh terhadap partisipasi politik, seperti peran *influencer* dll.

5.3.4 Untuk Program Studi Ilmu Komunikasi

5.3.4.1 Program Studi Ilmu Komunikasi disarankan untuk memperkuat ruang riset mahasiswa dan dosen dalam topik komunikasi politik digital, agar hasil-hasil penelitian dapat lebih terarah, terdokumentasi, dan memberi kontribusi akademik maupun praktis bagi perkembangan demokrasi digital.

5.3.4.2 Program Studi juga disarankan menginisiasi forum atau kegiatan akademik rutin (misalnya seminar, diskusi publik, atau kolaborasi riset) yang fokus pada isu komunikasi politik generasi muda, sehingga peran prodi semakin nyata dalam menjawab tantangan sosial dan politik kontemporer.

5.3.5 Untuk Gen-Z

5.2.4.1 Gen-Z diharapkan untuk terus mengembangkan pengetahuan politik dan sikap politik secara kritis, Dalam merespon berbagai konten yang disajikan di media sosial, penting bagi Gen-Z untuk berperan aktif dan tidak hanya menjadi konsumen pasif. Gen-Z diharapkan aktif melakukan verifikasi informasi dan mencari berbagai sudut pandang politik.

5.2.4.2 Selain itu, Gen Z juga diharapkan untuk mengoptimalkan penggunaan platform digital sebagai sarana positif dalam memperdalam wawasan, memperkuat keterlibatan dan partisipasi aktif dalam proses politik. Melalui langkah tersebut, Gen-Z dapat menjadi generasi yang lebih sadar akan peran politiknya dan mendukung jalannya proses demokrasi.